

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan di bidang vokasi, yaitu suatu bidang pendidikan yang mengarah kepada proses pembelajaran keahlian dan mampu mengembangkan standar-standar keahlian yang dimiliki dan yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang digunakan di perguruan tinggi vokasi berbasis pengetahuan keterampilan sumber daya manusia. Dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, diharapkan lulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember dapat bersaing di dunia industri serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Praktik Magang adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di bangku kuliah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Magang sangat bermanfaat bagi mahasiswa Produksi Pertanian untuk mengetahui produksi pada tanaman karet, khususnya dalam bidang pembibitan karet yang diterapkan pada perusahaan atau pusat penelitian dari hasil pertanian. Salah satu pusat penelitian yang dapat dijadikan sebagai tempat magang adalah PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan dapat bekerja sama secara baik dalam satu tim sebagai upaya dalam pengembangan sikap, selain itu diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan di tempat magang selama kegiatan magang dan diharapkan dapat mencari solusi atau inovasi yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi institusi mitra.

PTPN XII Ngrangkah Pawon Kabupaten Kediri merupakan salah satu industri pengolahan lateks. PTPN XII Ngrangkah Pawon ini memproduksi 2 macam jenis karet yaitu *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) yang berbahan dasar dari lateks dan *Thin Brown Crepe* (TBC). Pengolahan karet di Pabrik Sepawon dengan produk

yang dihasilkan adalah karet jenis *Thin Brown Crepe* (TBC) dan *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) namun untuk sekarang pabrik pengolahan karet hanya memproduksi jenis TBC dengan mutu yang dihasilkan adalah 1x, 2x, 3x dan 3x hitam. Proses produksi karet di PTPN XII Ngrangkah Pawon merupakan produk semi jadi sehingga harus diolah lagi agar bisa digunakan oleh konsumen (Suryaningrat, 2020).

Tanaman karet adalah komoditas utama perkebunan yang sebagian produknya diekspor dan sebagian lagi untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri sebagai bahan baku dan keperluan industri. Mutu pada bahan baku karet yang dapat diekspor ke luar negeri sangat ditentukan oleh proses pemanenan serta pengolahan pasca panen bahan olah karet (Supriadi, 2020). Tanaman karet menghasilkan getah yang disebut sebagai lateks.

Menurut Rambe, (2022) lateks adalah cairan getah yang diperoleh dari bidang sadap tanaman karet. Cairan getah ini belum mengalami penggumpalan, baik itu dengan tambahan atau tanpa bahan pemantap (zat antikoagulan). Lateks berwarna putih susu, tetapi di dalamnya mengandung zat warna kuning apabila diolah menjadi crepe. Lateks mengandung 25-40% bahan karet mentah dan 60-70% serum yang terdiri dari air dan zat yang terlarut. Lateks yang baru keluar dari pohon mempunyai Kadar Karet Kering (KKK) $\pm 35\%$ dan pH 6,5 (Setyadi, 1977).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Terdapat 2 tujuan dalam penulisan laporan ini, yakni tujuan umum dan tujuan khusus, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang program pendidikan tingkat Diploma (D3) di Politeknik Negeri Jember (POLIJE)
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai kondisi yang sesungguhnya dalam suatu industri serta mengetahui permasalahan yang terjadi di dalamnya dan berusaha mendapatkan penyelesaian.

- c. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan, serta keterampilan mahasiswa pada perusahaan tempat Magang di Ngrangkah Pawon

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan budidaya karet mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi yang optimal.
- b. Mengetahui, mengerti dan memahami proses pengolahan *Thin Brown Crepe* di PTPN 1 Regional 5 Ngrangkah Pawon Kediri

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan tentang budidaya karet yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat, tentang budidaya karet
- c. Menambah ilmu dan wawasan mengenai dunia kerja di kebun Ngrangkah Pawon sehingga dapat dijadikan modal untuk kedepannya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang ini dilaksanakan selama 4 bulan yang mana dimulai pada bulan Februari – Juni 2025 dilakukan di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Ngrangkah Pawon, Sepawon terletak di Jl. Ngrangkah Sepawon, Ngrangkah, Wonorejo Trisulo, Kec. Plosoklaten, Kabupaten Kediri.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dilaksanakan dalam kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

- a. Praktek Magang yaitu mahasiswa terlibat langsung dalam melaksanakan pekerjaan yang ada di lapang bersama pekerja dibawah bimbingan mandor, sehingga diharapkan mahasiswa bisa mengetahui kondisi lapang secara

langsung.

- b. Wawancara yaitu metode dilakukan dengan cara melakukan diskusi atau tanya jawab dengan mandor dan asisten tanaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman karet yang dimulai dari persiapan lahan tanam sampai dengan pengolahan.
- c. Demontrasi yaitu metode ini dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.
- d. Studi Pustaka yaitu dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan yang ada di lapang sebagai bahan pelaksanaan Magang dan pembuatan laporan. Selain itu studi pustaka dilakukan guna melengkapi data di lapang jika dalam praktek di lapang tidak disebutkan